

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang. Indonesia masih terus berproses agar menjadi negara yang maju seperti Singapura, Jepang, Korea Selatan dan negara-negara maju lainnya. Agar menjadi negara yang maju, tentunya Indonesia harus menjadi negara yang mandiri khususnya mandiri dibidang perekonomian. Salah satu yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara yaitu wirausaha.

Wirausaha merupakan suatu upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide untuk menemukan produk baru, menejemen produksi, pemasaran dan finansial untuk memperoleh hasil yang ditargetkan (Satiti, 2019). Wirausaha merupakan suatu hal yang sangat penting bagi banyak negara secara umum dan khususnya Indonesia. Adanya wirausaha dan peran yang diberikannya akan memberikan dampak positif seperti mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Saat ini tingkat pengangguran indonesia mengalami penurunan akan tetapi tidak signifikan. Berikut tabel jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan data (*Badan Pusat Statistik*, 2020) tahun 2017-2019 :

Tabel 1. Jumlah pengangguran di Indonesia tahun 2015-2019

NO	Tahun	Februari	Agustus
1	2015	7,45 juta orang	7,56 juta orang
2	2016	7,02 juta orang	7,03 juta orang
3	2017	7,01 juta orang	7,04 juta orang
4	2018	6,87 juta orang	7,00 juta orang
5	2019	6,82 juta orang	-

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah pengangguran pada Februari 2015 sebanyak 7,45 juta orang, pada bulan Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang. Pada bulan Februari 2016 sebanyak 7,02 juta orang, pada bulan Agustus 2016 sebanyak 7,03 juta orang. Pada Februari 2017 sebanyak 7,01 juta orang, pada bulan Agustus 2017 sebanyak 7,04 juta orang. Pada bulan Februari 2018 sebanyak 6,87 juta orang dan pada bulan Agustus 2018 sebanyak 7,00 juta orang. Pada bulan Februari 2019 sebanyak 6,82 juta orang.

Menurut (Frinces, 2012) besarnya peran yang dimainkan oleh wirausaha di dalam mengatasi berbagai problematik pembangunan ekonomi nasional seperti masalah tingginya jumlah pengangguran, pengentasan kemiskinan, rendahnya daya beli, sulitnya penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi, menjadikan wirausaha begitu penting bagi banyak negara khususnya Indonesia. Sehingga diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi negara yang maju serta dapat bersaing di kancah global.

Dampak positif yang diberikan wirausaha seperti penanganan pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi tentunya harus diiringi dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu Indonesia harus menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat diandalkan. Sehingga dapat menjadi wirausaha yang baik yang akan memberikan dampak yang positif bagi negara dan bangsa. Akan tetapi jumlah wirausaha di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Menurut (Siregar, 2019) banyaknya wirausaha di Indonesia sudah mencapai angka 3,1 persen atau sebanyak 8,06 juta jiwa penduduk dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 260 juta jiwa. Angka 3,1 persen tersebut sudah melebihi standar internasional yaitu sebanyak 2 persen. Akan tetapi jumlah tersebut masih dibawah jumlah wirausaha yang ada di Malaysia sebesar 5 persen dan Singapura sebesar 7 persen. Oleh karena itu Indonesia perlu lebih meningkatkan tingkat kewirausahaan agar bisa menjadi negara yang mandiri serta negara yang maju. Perlunya meningkatkan kewirausahaan tentunya dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya melalui pendidikan.

Menurut ((Noviantoro, 2019) salah satu aspek terpenting dalam perkembangan sumber daya manusia yakni pendidikan, adanya pendidikan memberikan wahana sekaligus instrumen bagi manusia untuk bebas dari keterbelakangan dan kebodohan serta menjadikan individu yang berkualitas. Selain itu juga hakekatnya pendidikan mampu memberikan ketertarikan pada manusia sehingga manusia tersebut bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Begitu pentingnya pendidikan sehingga sekarang ini negara Indonesia sudah menjalankan sistem pendidikan mulai dari TK sampai dengan Universitas. Contoh kecilnya saja pendidikan yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menerapkan sistem pendidikan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu pendidikan (Kuliah) yang diberikan yaitu pendidikan dibidang kewirausahaan yang diterapkan pada prodi

Agribisnis. Dengan adanya pendidikan tentang kewirausahaan tentunya dapat memberikan edukasi yang baik, wawasan pengetahuan, keterampilan serta minat kepada mahasiswa agar menjadi wirausahawan. Akan tetapi para mahasiswa masih banyak yang berpikiran untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), masih banyak yang enggan bahkan malu menjadi wirausahawan. Padahal dengan menjadi wirausahawan akan dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perekonomian negara serta bisa menjadi negara yang mandiri dan maju, yang mampu bersaing di kancah global.

Berdasarkan latar permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DALAM BERWIRAUSAHA”

B. Tujuan

1. Mengetahui minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam berwirausaha.
2. Mengetahui hubungan antara variable lingkungan keluarga dengan Minat berwirausaha
3. Mengetahui hubungan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat berwirausaha
4. Mengetahui hubungan antara variable Ekspektasi Pendapatan dengan Minat berwirausaha.

C. Kegunaan

1. Kegunaan bagi suatu instansi pendidikan umumnya dan khususnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu bisa diharapkan mampu memeberikan gambaran dan informasi dalam menata protokol perkuliahan yang lebih sesuai agar mahasiswa memiliki minat terhadap wirausaha.
2. Kegunaan bagi pemerintah yaitu diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi bagi pemerintah terkait minat mahasiswa terhadap wirausaha, sehingga pemerintah bisa memberikan support dan memaksimalkan minat berwirausaha yang dimiliki oleh para mahasiswa.